

Laporan Keuangan/ Financial Statements

PT ATMINDO Tbk

31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019

/July 31, 2019 and 31 January 2019

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 31 Juli 2019 dan 2018

/ For the six months period ended July 31, 2019 and 2018

(Mata Uang Rupiah)

(Rupiah Currency)



ATMINDO
BOILER PROFESSIONALS



Top 50
Companies
in Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PT ATMINDO TBK
UNTUK TANGGAL 31 JULI 2019 DAN 31 JANUARI
2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 2019
DAN 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS PT ATMINDO TBK AS
AS AT JULY 31, 2019 AND
JANUARY 31, 2019
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JULY
31, 2019 AND 2018**

Kami yang bertanda- tangan dibawah ini/ *We, the undersigned :*

Nama/ Name	:	Rudy Susanto
Alamat Kantor/ Office Address	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ Home Address	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ Telephone Number	:	+62-61-7947751
Jabatan / Title	:	Presiden Direktur/ President Director
 Nama/ Name	 :	 Lindataty
Alamat Kantor/ Office Address	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ Home Address	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ Telephone Number	:	+62-61-7947751
Jabatan / Title	:	Direktur Independent/ Independent Director

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.*
3. a. *All information contained in the financial statements are complete and correct*
b. *The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Deli Serdang, 26 Agustus 2019 / Deli Serdang, August 26, 2019

(Rudy Susanto)
President Direktur/ President Director

(Lindataty)
Direktur Independen/ Independent Director

DAFTAR ISI		TABLE CONTENTS
	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 69	<i>Notes to Financial Statements</i>

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Per 31 Juli 2019 dan Januari 2019

As of July 31, 2019 and January 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Juli 2019</u>	<u>31 Januari 2019</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	2b, 2c, 4, 26, 27	2,899,181,344	5,807,838,811	Cash and banks
Piutang usaha- bersih	2c, 2e, 5	66,355,426,252	72,350,909,314	Trade receivables- net
Pendapatan akan diterima	2f, 6	89,199,156,607	106,916,798,630	Accrued Income
Piutang lain-lain	2c, 2e, 27	1,760,419,501	929,094,325	Other receivables
Pajak dibayar di muka	16b	2,928,947,061	202,773,200	Prepaid taxes
Persediaan	2i, 7	134,699,939,017	99,216,496,476	Inventory
Uang muka	2g, 8, 27	11,156,288,285	6,391,494,618	Advances
Beban dibayar di muka	2h, 9	1,375,666,516	773,461,829	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		310,375,024,583	292,588,867,203	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Juli 2019 Rp 33.986.917.841 dan 31 Januari 2019 Rp 31.602.348.588)	2j, 10	108,675,908,807	109,149,417,993	Fixed assets- (net of accumulated depreciation as at July 31, 2019 Rp 33,986,917,841 and January 31, 2019 Rp 31,602,348,588)
Uang jaminan	27	689,264,000	576,930,000	Deposit guarantees
Piutang retensi jangka panjang	2k, 11, 27	280,797,150	848,948,125	Long term- Retention receivable
Aset pajak tangguhan	2c	1,557,893,633	1,557,893,633	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		111,203,863,590	112,133,189,751	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		421,578,888,173	404,722,056,954	TOTAL ASSETS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019

As of July 31, 2019 and January 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang bank	12, 27	103,187,539,602	98,269,650,411	Bank loans
Utang usaha	2c, 13, 27	42,003,482,613	39,489,348,055	Account payables
Uang muka penjualan	15	31,648,319,339	20,571,267,388	Sales advances
Biaya masih harus dibayar	2c, 14	209,665,301	2,338,697,301	Accrued expenses
Utang pajak	2c, 16a	3,851,235,163	1,417,611,907	Tax payable
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	12	5,334,338,691	5,334,338,691	Long-term bank loans-current to maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		186,234,580,709	167,420,913,753	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang bank jangka panjang (dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun)	12	16,081,128,849	18,748,298,194	Long-term bank loans (net of current to maturities)
Liabilitas imbalan Kerja	2p, 17	11,449,426,252	11,329,113,752	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		27,530,555,101	30,077,411,946	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		213,765,135,810	197,498,325,699	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal-Rp100 per saham				Share capital-with share values Rp100 per share
Modal dasar – Rp336,000,000,000 pada tanggal 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019				Authorized-Rp336,000,000,000 As at July 31,2019 and January 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.080.000.000 saham pada 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019	18	108,000,000,000	108,000,000,000	Issued and fully paid-1.080.000.000 shares As at July 31, 2019 and January 31, 2019
Agio saham - bersih	19	7,166,500,000	7,166,500,000	Paid in capital in excess of par-net
Saldo laba		94,146,389,377	93,556,368,269	Retained earnings
Pendapatan komprehensif Lain		(1,499,137,014)	(1,499,137,014)	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		207,813,752,363	207,223,731,255	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		421,578,888,173	404,722,056,954	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINSTATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOMEUntuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018For the Six Months Period Ended July 31, 2019 and
2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	31 Juli 2019	31 Juli 2018	
PENDAPATAN	2m, 21	89,098,838,877	97,426,756,176	REVENUE
Beban pokok pendapatan	2m, 22	60,409,012,759	66,152,767,443	Cost of revenue
LABA BRUTO		28,689,826,118	31,273,988,733	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m, 23	(1,176,025,791)	(1,474,308,153)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 23	(8,609,493,447)	(6,551,584,738)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs bersih	2m,	(32,368,051)	195,855,132	Gain (loss) foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain	2m, 24a	481,399,654	967,830,008	Other income
Beban lain-lain	2m, 24b	(412,101,370)	(85,350,924)	Other expenses
Beban keuangan	2m	(7,234,474,755)	(6,256,576,849)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK		11,706,762,358	18,069,853,209	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2c, 16b	(2,476,741,250)	(4,416,609,250)	CORPORATE INCOME TAX
LABA PERIODE BERJALAN		9,230,021,108	13,653,243,959	CURRENT INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain: pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial		-	-	Loss in actuarial
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		9,230,021,108	13,653,243,959	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham	2r,26	8.55	12.64	Earnings per share

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

For the Six Months Period Ended July 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Agio Saham/ Additional Paid in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Januari 2018		108,000,000,000	7,166,500,000	(2,872,270,204)	69,844,209,015	182,138,438,811	Balance as at January 31, 2018
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Pembagian dividen	20	-	-	-	(8,640,000,000)	(8,640,000,000)	Distribution of dividends
Jumlah laba							Total Income
periode berjalan		-	-	-	13,653,243,959	13,653,243,959	for the period
Pengukuran kembali liabilitas							Remeasurement of employee
imbalan kerja		-	-	-	-	-	benefits liabilities
Saldo 31 Juli 2018		108,000,000,000	7,166,500,000	(2,872,270,204)	74,857,452,974	187,151,682,770	Balance as at July 31, 2018
Saldo 31 Januari 2019		108,000,000,000	7,166,500,000	(1,499,137,014)	93,556,368,269	207,223,731,255	Balance as at January 31, 2019
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Pembagian dividen	20	-	-	-	(8,640,000,000)	(8,640,000,000)	Distribution of dividends
Jumlah laba							Total Income
periode berjalan		-	-	-	9,230,021,108	9,230,021,108	for the period
Pengukuran kembali liabilitas							Remeasurement of employee
imbalan kerja		-	-	-	-	-	benefits liabilities
Saldo 31 Juli 2019		108,000,000,000	7,166,500,000	(1,499,137,014)	94,146,389,377	207,813,752,363	Balance as at July 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

For the Six Months Period Ended July 31, 2019 and
2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	catatan	31 Juli 2019	31 Juli 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		124,457,166,888	114,593,783,193	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada Pemasok		(84,414,492,908)	(71,454,785,097)	Cash paid to Suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan		(15,839,081,147)	(14,597,203,214)	Cash paid to Employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi		(8,808,143,468)	(5,806,595,909)	Cash paid to administration and operational activities
Pembayaran pajak Penghasilan		(2,769,291,855)	(7,596,567,719)	Payment of income tax
Pembayaran beban Bunga		(7,234,474,756)	(6,256,576,849)	Payment of interest expense
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		5,391,682,754	8,882,054,405	Net cash provided from operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(1,911,060,067)	(4,711,242,000)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	10	-	152,000,000	Disposal of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1,911,060,067)	(4,559,242,000)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	12	103,312,987,924	118,171,655,945	Proceeds of bank facility
Pembayaran utang bank	12	(100,889,575,764)	(106,809,081,148)	Payments of bank facility
Pembayaran deviden tunai		(8,640,000,000)	(8,640,000,000)	Payment of cash deviden
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(6,216,587,840)	2,722,574,797	Net cash provided from (used for) financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih kas dan bank		(2,735,965,153)	7,045,387,202	Net increase (decrease) in cash and bank
Penerimaan (Pengeluaran) Cerukan		(172,692,314)	(10,413,612,601)	Proceeds (payments) of overdraft
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		5,807,838,811	6,734,140,032	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		2,899,181,344	3,365,914,633	CASH AND BANK AT END OF THE PERIODS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian Perusahaan

a. General Information

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No.24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 4 tanggal 3 Agustus 2015 mengenai perubahan status perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02. Tanggal 18 Agustus 2015.

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No 24 dated March, 24 1972. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated April 9, 1973 and published in State Gazette No.79 dated October 2, 1973. The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Deed No.04 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si.,dated August 3, 2015 regarding the Company's status changed to a public listed company (Tbk). The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : 0940722 AH.01.02, dated August 18, 2015.

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO Tbk.

Based on the Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, No. 4, dated August 3, 2015 agreed to change of status of Privately Held Company to a public listed company with the name of the Company changed from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk, the change approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02.dated August 18, 2015 regarding the approval of amendments in article of association of PT ATMINDO Tbk.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

The main activities of the Company consist of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory, servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such services including marketing.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

The factory and head office of the Company is located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. The Company started commercial operation in March 1972.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL (Continued)****a. Pendirian perusahaan (Lanjutan)****a. General Information (Continued)**

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

The ultimate parent entity of the Company is Sphere Corporation, Sdn. Bhd. which is domiciled in Malaysia.

b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris**b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors**

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 Pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed drawn up before Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., No. 4, dated August 3, 2015, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

2019 dan/and 2018**Dewan Komisaris**

Komisaris
Komisaris Independen

Juliani
Daulat Sihombing

The Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Rudy Susanto
Lai Kim Teng
Linda Taty

The Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.188/HR/ATM/VIII/2015 pada tanggal 5 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners letter No.188/HR/ATM/VII/2015 dated August 5, 2015 regarding the appointment of Audit Committee, composition of Audit Committee membership is as follows :

Komite Audit

Ketua : Daulat Sihombing
Anggota : Melanthon Rumapea
Anggota : Dompok Pasaribu

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan masing-masing sebesar Rp 120.000.000.

For the six months period ended July 31, 2019 and 2018, compensation paid to commissioners amounted to Rp120,000,000 respectively.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan masing-masing sebesar Rp1.501.480.000 dan Rp1.424.010.000.

For the six months period ended July 31, 2019 and 2018 the compensation to directors amounted to Rp1,501,480,000 and Rp1,424,010,000, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Juli 2019 dan 2018 Perusahaan mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing sejumlah 446 dan 444 karyawan tetap.

1. GENERAL (Continued)**b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors (Continued)**

In July 31, 2019 and 2018 total employees of the Company are 446 and 444 permanent employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta pedoman penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013.

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Accounting Standards (ISAK) issued by Association of Indonesia Accounting Standard Board (DSAK) and Guidelines for the Presentation and Disclosure issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) No. VIII.G.7, whose functions were transferred to the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Financial statements except the statement of cash flow have been prepared by adopting the accrual basis with the historical cost concept, except for certain items accounted for by adopting other.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Statement of cash flows has been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

In the current period, the Company has adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2017.

Penerapan standard dan interpretasi baru/revisi berikut ini, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan dampak material terhadap laporan keuangan.

The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect to the financial statements.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2017), "Imbalan Kerja", penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK 31: Properti Investasi, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

- *Amendment to PSAK 24 (2017): "employee benefit" high-quality corporate bond market is valued based on denomination of the bond's currency and not based on the country in which the bond is located.*
- *Amendment to PSAK 60 (2016): "Financial Instruments: Disclosures Adjustment". This adjustment clarifies that the entity shall assess the nature of service contract rewards to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether the disclosure requirements related to sustainable engagement are met.*
- *ISAK 31: Investment Properties, will be effectively applied on January 1, 2017.*

ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

This ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property in PSAK 13: Investment Properties. The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and a roof attached to the asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Kas dan Bank

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Cash and Bank

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash equivalents are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

c. Instrumen Keuangan

c. Financial Instrument

c.1 Aset keuangan

c.1 Financial asset

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets which are valued at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, will do an evaluation of each reporting period.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except when the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular way trades) are recognized on the trade date, ie the date the Company commits to purchase or sell the asset.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, dan uang jaminan. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets include cash and banks, accounts receivable and due from related parties and warranty. Company classify all of their financial assets as loans and receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instrument (Continued)

c.1 Aset keuangan (Lanjutan)

c.1 Financial asset (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c.2 Liabilitas keuangan

c.2 Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debt, including transaction costs that are directly attributable.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja karyawan, dan utang jangka panjang. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai pinjaman dan utang.

The Company's financial liabilities include short-term debt, accounts payable and other payables, accrued expense, employee benefits liabilities, and long-term debt. The Company classify all financial liability as loans and debts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

After initial recognition, loans and debt subject to interest are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

c.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

c.3 Off setting of financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Assets and financial liabilities are offset and the value of the net reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

c.4 Nilai wajar instrumen keuangan

c.4 Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices prevailing at the time of the close of business of each reporting date.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2014) as reasonable by reference to the transaction (*arm's length market transactions*); to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow; or other valuation models.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

c.5 Penyesuaian risiko kredit

c.5 Credit risk adjustment

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Company adjusts the price in observable market to reflect any differences in credit risk of the parties to a transaction between instruments traded in that market instruments rated for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's credit risk associated with financial instruments is taken into account.

c.6 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

c.6 Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is calculated using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

c.7 Penurunan Nilai Dari Aset keuangan

c.7 Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. The decline in value of the financial asset or a group of financial assets is considered to occur if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurs after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications of the borrower or a group of borrowers experiencing significant financial difficulties, default or delinquency in interest or principal payments, there is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates a decrease in the estimated future cash flows, such as the increase in arrears or economic conditions that correspondence with defaults.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

The carrying value of financial assets is reduced by an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, is not taken into account if there is no realistic possibility of recovery in the foreseeable future and all collateral has been realized or transferred to the Company.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is increased or decreased by adjusting the post allowance for impairment. If in the future such impairment can be restored, the recovery amount is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

c.8 Pengertian Pengakuan Aset Dan Liabilitas Keuangan

c.8 Understanding The Recognition Of Financial Assets And Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah memindahkan kendali atas aset tersebut.

Financial asset (or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or liabilities to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through"; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company substantially not move or do not have all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the liabilities are terminated, canceled or expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

When a financial liability that is replaced by financial liabilities other than the same lender with different requirements substantially, or substantially modified the terms of an existing liability exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference between the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

d. Transaction With Related Parties

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Transaction With Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

The party is considered to be related to the Company if:

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

- i. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (c) has joint control over the Company;*

- ii. *The party is an associate company*

- iii. *The party is a joint venture with the Company as a venturer;*

- iv. *The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;*

- v. *The party is a close family member of an individual described in clause (i) or (iv);*

- vi. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (iv) or (v); or*

- vii. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Piutang

e. Receivables

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk kerugian penurunan nilai piutang.

The Company adopted PSAK No. 55 (Revised 2014) Financial Instruments: Recognition and Measurement for impairment losses on receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Pendapatan Akan Diterima

Pendapatan yang belum dibuat invoice pada akhir periode dibukukan dalam rekening Pendapatan Akan Diterima. Pendapatan untuk pekerjaan jangka panjang yang diikat dengan surat perjanjian/kontrak, diakui berdasarkan metode tingkat/persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Pada akhir periode akuntansi, untuk pekerjaan yang masih dalam pelaksanaan dibuat perhitungan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan untuk menentukan pendapatan operasi yang diakui dan beban operasi yang harus diakui sampai dengan penutupan buku.

f. Unbilled Receivables

Uninvoiced revenues at the end of the period are recorded in the unbilled receivables. Revenue for long-term jobs are tied with the agreement/ contract, are recognized based on the rate/percentage of completion method. At the end of the accounting period, for the work that is still in progress, the calculation of its completion percentage is made to determine the level of completion of the work recognized operating income and operating expenses until the closing of the books.

g. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

g. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

h. Beban Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expense using the straight-line method.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to do assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

j. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

j. Fixed Assets

The Company choose the cost concept as the accounting policy for the valuation of fixed assets.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in accordance with the intention of management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK 19: Aset tidak berwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Tahun
Tanah	-
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	20
Alat pengangkutan	4 dan 8
Inventaris kantor	20

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

After the initial recognition, fixed assets, besides land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if it fit the recognition criteria. Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land is recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter in accordance with PSAK 19: The intangible assets.

Depreciation is computed using the double declining method based on the multiple estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed Assets Classification
Land
Building
Machinery and Equipment
Vehicle
Office equipment

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Piutang Retensi

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

l. Provisi

Provisi dalam lingkup PSAK No. 57 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan *boiler, trading, commission and sundry*, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode presentase penyelesaian).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets on progress recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred related with the financing of fixed assets on progress. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets on progress are not depreciated if the assets not yet available for use.

k. Retention Receivable

Retention receivable are recognized and carried at the amount of retention receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention less allowance of retention receivable. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

l. Provision

Provisions on the scope of PSAK No. 57 (revised 2009) are recognized when the Company has a current liability (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is cancelled.

m. Revenue and Expenses Recognition

Revenue of boiler, trading, commission and sundry, palm oil mill equipment and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the end period of reporting (percentage of completion method).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

m. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Pendapatan pekerjaan umum mekanik diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

General mechanical work revenues is recognized when the process is completed and complies with the terms of sale.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

Interest income arising from the bank and deposit are recognized when received.

Pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan tetapi belum dapat dilakukan penagihan, disajikan sebagai akun "Pendapatan akan diterima" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Revenue recognized under the percentage of completion method of work but have not been able to do the billing, presented as "Unbilled receivables" in the statement of financial position and recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

n. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency

Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Company adopts PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2019 dan 2018, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Juli 2019	31 Januari 2019
1 Dollar Amerika Serikat	14.026	14.072
1 Dollar Singapura	10.234	10.446
1 Euro Eropa	15.643	16.176
1 Ringgit Malaysia	3.397	3.439
1 Yuan Tiongkok	2.037	2.100

o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency (Continued)

On January 31, 2019 and 2018, the exchange rates used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign bank notes issued by Bank Indonesia are as follows:

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
1 Dollar Amerika Serikat	14.026	14.072	United states Dollar 1
1 Dollar Singapura	10.234	10.446	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	15.643	16.176	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	3.397	3.439	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	2.037	2.100	Tiongkok Yuan 1

o. Income Tax

Current Income Tax

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the period calculated based on applicable tax rates.

Deferred Taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Assets and deferred tax liabilities recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carry forwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit or taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

o. Income Tax (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized is revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely allow the deferred tax assets available to be restored.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year comprehensive.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with the Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

q. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

p. Employee Benefits (Continued)

The determination of employee benefits liabilities relies on the adoption of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

q. Segment Information

The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into five operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.

The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the management of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Informasi Segmen (Lanjutan)

q. Segment Information (Continued)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

r. Laba Per Saham

r. Earnings Per Share

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba netto dengan jumlah saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

a. Pertimbangan

a. Judgement

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following considerations are made by the management in order to apply the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination Of Functional Currency

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgement (Continued)

Income Tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company determines a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Provision for accounts receivable impairment losses - individual evaluation

The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.

b. Estimates and Assumptions

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective evaluation

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu review penurunan nilai terdiri dari:

The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Considered important factors which could trigger the impairment consists of:

- Penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- Perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- Industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

- A decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future
- Significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and
- Negative industry or economic trends significantly.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

Penyisihan keusangan persediaan

Allowance for inventory obsolescence

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of inventory on hand, the selling price in the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted when additional information that affect the amounts estimated is received.

Penyusutan aset tetap

Depreciation

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari :

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Kas			Cash
Rupiah	31,964,490	21,784,406	Rupiah
Dolar AS			Dollar US
(31 Jul 2019 AS\$281 ; 31 Jan 2019 AS\$1.560)	3,944,953	21,955,979	(Jul 31, 2019 US\$281 ; Jan 31, 2019 US\$1,560)
Euro			European Euro
(31 Jul 2019 €50; 31 Jan 2019 €50)	782,161	808,824	(Jul 31, 2019 €50 ; Jan 31, 2019 €50)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
(31 Jul 2019 RM1.108 ; 31 Jan 2019 RM2.906)	3,765,951	9,996,408	(Jul 31, 2019 RM1,108 ; Jan 31, 2019 RM2,906)
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
(31 Jul 2019 ¥3.000 ; 31 Jan 2019 ¥3.000)	6,112,350	6,298,530	(Jul 31, 2019 ¥3,000 ; Jan 31, 2019 ¥3,000)
Dolar Singapura			Dollar Singapore
(31 Jul 2019 SGD\$214 ; 31 Jan 2019 SGD\$2)	2,190,127	20,892	(Jul 31, 2019 SGD\$214 ; Jan 31, 2019 SGD\$2)
Jumlah Kas	48,760,032	60,865,039	Total Cash
Bank			Bank
Pihak ketiga:			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	1,995,878,592	4,856,741,237	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120,420,670	469,475,347	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada	7,415,085	154,534,884	PT Bank Mayapada
PT Bank Permata Tbk	241,236,193	5,705,201	PT Bank Permata Tbk
Saldo dipindahkan	2,364,950,540	5,486,456,669	Carried forward

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari :

	31 Juli 2019
Saldo dipindahkan	2,364,950,540
Dolar AS	
PT Bank HSBC Indonesia (31 Jul 2019 AS\$28.473 ; 31 Jan 2019 AS\$11.905)	399,363,643
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Jul 2019 AS\$6.139 ; 31 Jan 2019 AS\$6.609)	86,107,129
Jumlah Bank	2,850,421,312
Jumlah kas dan bank	2,899,181,344

4. CASH AND BANKS (Continued)

This account consists of:

	31 Januari 2019	Carried forward Dollar US
PT Bank HSBC Indonesia (Jul 31, 2019 US\$28,473 ; Jan 31, 2019 US\$11,905)	167,521,756	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Jul 31, 2019 US\$6,139 ; Jan 31, 2019 US\$6,609)	92,995,347	
Total Bank	5,746,973,772	
Total cash and bank	5,807,838,811	

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There is no cash and banks to related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2019
Pihak ketiga :	
Besteel Berhad	18,514,320,000
PT Perkebunan Nusantara XIII	7,226,999,998
SIAT S.A.,Belgia	4,590,008,500
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation	2,858,000,000
PT Campang Tiga	2,572,240,000
PT Sumber Jaya Indahnusa Coy	2,563,300,000
PT Fajar Agro Sejahtera	2,530,000,000
PT Letawa	2,317,988,750
PT Surya Raya Lestari	2,120,250,000
PT Pasang Kayu	1,856,400,000
PT Perkebunan Nusantara III	1,721,900,000
PT Bangun Tenera Riau	1,445,640,000
PT Incasi Raya	1,309,000,000
PT Johan Sentosa	-
PT Rea Kaltim Plantation	-
PT Wijaya Borneo Tiganna	-
Saldo dipindahkan	51,626,047,248

5. TRADE RECEIVABLE

Details of trade receivables from the customer is as follow :

	31 Januari 2019	Third parties :
Besteel Berhad	18,575,040,000	Besteel Berhad
PT Perkebunan Nusantara XIII	11,320,499,998	PT Perkebunan Nusantara XIII
SIAT S.A.,Belgium	4,607,271,304	SIAT S.A.,Belgium
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation	2,654,000,000	PT Hijau Pertiwi Indah Plantation
PT Campang Tiga	-	PT Campang Tiga
PT Sumber Jaya Indahnusa Coy	-	PT Sumber Jaya Indahnusa Coy
PT Fajar Agro Sejahtera	-	PT Fajar Agro Sejahtera
PT Letawa	-	PT Letawa
PT Surya Raya Lestari	-	PT Surya Raya Lestari
PT Pasang Kayu	-	PT Pasang Kayu
PT Perkebunan Nusantara III	1,635,805,000	PT Perkebunan Nusantara III
PT Bangun Tenera Riau	1,029,600,000	PT Bangun Tenera Riau
PT Incasi Raya	-	PT Incasi Raya
PT Johan Sentosa	4,781,491,000	PT Johan Sentosa
PT Rea Kaltim Plantation	2,157,158,390	PT Rea Kaltim Plantation
PT Wijaya Borneo Tiganna	1,628,000,000	PT Wijaya Borneo Tiganna
Carried forward		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from the customer is as follow :

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Saldo dipindahkan	51,626,047,248	48,388,865,692	Carried forward
PT Betami	-	1,518,000,000	PT Betami
PT Sawitta Unggul Jaya	-	1,474,000,000	PT Sawitta Unggul Jaya
PT Wiratadaya Bangun Persada	-	1,256,249,994	PT Wiratadaya Bangun Persada
PT Karyabadi Samasejati	-	1,247,400,000	PT Karyabadi Samasejati
PT Ikabina Agro Wisesa	-	1,052,657,100	PT Ikabina Agro Wisesa
PT Hutan Alam Lestari	-	1,043,680,000	PT Hutan Alam Lestari
CV Sinar Tenera	-	1,032,600,000	CV Sinar Tenera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	16,626,387,756	17,234,465,280	Others (each below Rp1 billion)
JUMLAH	68,252,435,004	74,247,918,066	TOTAL
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(1,897,008,752)	(1,897,008,752)	Less : allowance for Impairment loss on receivable
Jumlah piutang usaha bersih	66,355,426,252	72,350,909,314	Trade receivable- net

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the type of currency is as follows:

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Rupiah	43,245,953,126	48,381,609,365	Rupiah
Dollar AS			Dollar US
(31 Jul 2019 AS\$1.782.866 ; 31 Jan 2019 AS\$1.838.140)	25,006,481,878	25,866,308,701	(Jul 31, 2019 US\$1,782,866 ; Jan 31, 2019 US\$1,838,140)
Jumlah	68,252,435,004	74,247,918,066	Total
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(1,897,008,752)	(1,897,008,752)	Less : allowance for Impairment loss on receivable
Jumlah piutang usaha bersih	66,355,426,252	72,350,909,314	Trade receivable- net

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

Based on aging schedule of receivable, the composition of account receivables is as follows :

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Kurang dari 30 hari	15,524,802,619	13,514,499,455	Under 30 days
31 - 90 hari	22,038,247,658	24,261,863,784	31 - 90 days
91 - 180 hari	12,133,235,799	16,355,758,268	91 - 180 days
181 - 360 hari	6,759,106,298	8,367,291,000	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	11,797,042,630	11,748,505,559	More than 360 days
Jumlah	68,252,435,004	74,247,918,066	Total
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(1,897,008,752)	(1,897,008,752)	Less : allowance for Impairment loss on receivable
Jumlah piutang usaha bersih	66,355,426,252	72,350,909,314	Trade receivable- net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of impairment allowance is as follow :

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Saldo awal tahun	1.897.008.752	1.470.029.556	Beginning balance of the year
Cadangan selama tahun berjalan	-	426.979.196	Provision during the year
Penghapusan piutang	-	-	Written-off of receivables
Saldo Akhir Periode	1.897.008.752	1.897.008.752	Ending balance of the period

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Allowance for impairment losses is made to cover possible losses of uncollectible receivables.

Piutang usaha senilai AS\$2.500.000 pada tanggal 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

Trade receivables amounting to US\$ 2,500,000 on July 31, 2019 and January 31, 2019 as collateral in related to bank loan facility from PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Allowance for impairment loss of receivable as of is calculated using the effective interest rate method applicable in the reporting period and other method that may affect the collectibility.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of receivables status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

6. UNBILLED RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Pihak ketiga:			Third parties :
PT Torganda	8,403,703,500	9,615,400,000	PT Torganda
PT Perkebunan Nusantara XIII	8,107,563,637	8,107,563,637	PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Bangka Agro Mandiri	6,710,250,000	6,616,890,000	PT Bangka Agro Mandiri
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation	5,288,941,600	13,347,125,000	PT Hijau Pertiwi Indah Plantation
PT Giga Putra Nusantara	4,900,000,000	4,900,000,000	PT Giga Putra Nusantara
PT Sintang Agro Mandiri	3,361,506,000	3,174,000,000	PT Sintang Agro Mandiri
PT Marelana Anugerah Perkasa	3,276,000,000	-	PT Marelana Anugerah Perkasa
PT Biyu Iyas Malela	3,111,360,000	5,022,500,000	PT Biyu Iyas Malela
PT Prakarsa Tani Sejati	3,056,310,720	3,059,840,000	PT Prakarsa Tani Sejati
Sodimex S.A.,Belgia	2,997,374,567	2,974,596,343	Sodimex S.A.,Belgia
PT Sumberjaya Indah Nusa Coy	2,762,400,000	7,286,400,000	PT Sumberjaya Indah Nusa Coy
PT Betami	2,208,000,000	1,948,000,000	PT Betami
PT Wijaya Borneo Tiganna	1,975,800,000	1,480,000,000	PT Wijaya Borneo Tiganna
PT Putra Bangka Tani	1,800,000,000	-	PT Putra Bangka Tani
PT Banyu Bening	1,771,000,000	1,155,000,000	PT Banyu Bening
PT Sarana Titian Permata	1,456,000,000	-	PT Sarana Titian Permata
PT Letawa	1,439,200,000	-	PT Letawa
PT Surya Raya Lestari	1,439,200,000	-	PT Surya Raya Lestari
PT Utama Agrindo	1,436,416,000	-	PT Utama Agrindo
PT Tribakti Sarimas	1,279,850,000	1,385,600,000	PT Tribakti Sarimas
Siat S.A.,Nigeria	1,125,767,664	-	Siat S.A.,Nigeria
PT Kurnia Luwuk Sejati	1,117,120,000	-	PT Kurnia Luwuk Sejati
PT Sawitta Unggul Jaya	897,600,000	3,101,349,480	PT Sawitta Unggul Jaya
PT Ichiko Agro Lestari	887,760,000	2,543,760,000	PT Ichiko Agro Lestari
PT Campang Tiga	884,800,000	-	PT Campang Tiga
PT Bugak Palma Sejahtera	867,900,000	1,861,200,000	PT Bugak Palma Sejahtera
PT Pandawa Indosawit Mandiri	849,975,000	2,976,000,000	PT Pandawa Indosawit Mandiri
PT Mandau Alam Lestari	828,000,000	-	PT Mandau Alam Lestari
PT Incasi Raya	799,680,000	-	PT Incasi Raya
Saldo dipindahkan	77,526,642,688	85,307,424,460	Carried Forward

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)

6. UNBILLED RECEIVABLES (Continued)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Pihak ketiga:			Third parties :
Saldo dipindahkan	77,526,642,688	85,307,424,460	Carried Forward
PT Fajar Agro Sentosa	708,032,000	3,597,200,000	PT Fajar Agro Sentosa
PT Socfin Indonesia	642,120,000	-	PT Socfin Indonesia
PT Bangun Tenera Riau	621,412,000	1,155,000,000	PT Bangun Tenera Riau
PT Swadaya Sapta Putra	515,600,000	-	PT Swadaya Sapta Putra
PT Agra Sawitindo	-	2,044,736,000	PT Agra Sawitindo
PT High Steelindo Eranusa	-	2,740,000,000	PT High Steelindo Eranusa
PT Kharisma Wirajaya Palma	-	2,499,200,000	PT Kharisma Wirajaya Palma
PT Berkat Usaha Sejahtera	-	2,170,000,000	PT Berkat Usaha Sejahtera
PT Johan Sentosa	-	899,340,000	PT Johan Sentosa
PT Cerenti Subur	-	644,000,000	PT Cerenti Subur
PT Pasang Kayu	-	595,000,000	PT Pasang Kayu
PT Ika Bina Agro Wisesa	-	549,400,000	PT Ika Bina Agro Wisesa
PT Multi Prima Entakai	-	525,000,000	PT Multi Prima Entakai
PT Swadaya Sapta Putra	-	524,900,000	PT Swadaya Sapta Putra
PT Kencana Amal Tani	-	515,000,000	PT Kencana Amal Tani
PT Sawitmas Nugraha Perdana	-	514,843,000	PT Sawitmas Nugraha Perdana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	11,672,513,919	7,387,955,170	Others (below Rp 500 million)
Jumlah	89,199,156,607	106,916,798,630	Total

Rincian pendapatan akan diterima menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the unbilled receivables by currency are as follows:

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Rupiah	85,076,014,376	106,086,550,630	Rupiah
Dollar AS			Dollar US
(31 Juli 2019 AS\$293.964 ; 31 Jan 2019 AS\$59.000)	4,123,142,231	830,248,000	(Jul 31, 2019 US\$293,964 ; Jan 31, 2019 US\$59,000)
Jumlah	89,199,156,607	106,916,798,630	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Bahan baku dan pelengkap	75,982,149,335	69,895,657,442	Raw materials and Consumables
Barang dalam proses	58,717,789,682	29,320,839,034	Work in process
Jumlah	134,699,939,017	99,216,496,476	Total

Persediaan senilai AS\$1.600.000 dijaminkan
sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari
PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

Inventory worth US\$1,600,000 is pledged to
PT Bank HSBC Indonesia with respect to a bank
facility (Note 12).

Persediaan bahan baku yang digunakan untuk barang
dalam proses sebesar Rp65.326.953.329 dan
Rp60.424.342.097 masing-masing untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019
dan 2018.

Raw material inventories recognized as an expense
amounted to Rp65,326,953,329 and
Rp60,424,342,097 for the six months period ended
the July 31, 2019 and 2018, respectively.

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai
beban sebesar Rp44.092.986.953 dan
Rp46.616.417.117 masing-masing untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019
dan 2018.

Work in process recognized as an expense
amounted to Rp44,092,986,953 and
Rp46,616,417,117 for the six months period ended
the July 31, 2019 and 2018, respectively.

Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap
risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu
paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$
3.000.000 pada tahun 2019 dan 2018, yang menurut
pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi
kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan
risiko lainnya.

Company insure against losses from fire and other
risks under blanket policies for a sum of US\$
3,000,000 on 2019 and 2018, which in the opinion
of management is adequate to cover possible losses
due to fire and other risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat
persediaan pada tanggal 31 Juli 2019 dan 31 Januari
2019 mendekati nilai realisasi neto-nya.

In the opinion of management the carrying value of
inventory as at July 31, 2019 and January 31, 2019
is approximates its net realizable value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
CV Aneka Hydraulic System	1,761,110,000	688,440,000	CV Aneka Hydraulic System
PT Asia Sinar Inti Abadi	1,655,157,806	919,405,156	PT Asia Sinar Inti Abadi
PT Clyde Bergemann Indonesia	1,437,074,954	1,563,100,022	PT Clyde Bergemann Indonesia
PT Mahardika Permata Mandiri	1,212,400,000	-	PT Mahardika Permata Mandiri
Kettenfabrik Unna GmbH & Co. KG	718,727,743	-	Kettenfabrik Unna GmbH & Co. KG
Wind Power System Sdn. Bhd	597,726,483	518,697,183	Wind Power System Sdn. Bhd
PT Guna Berdikari Rotexindo	499,806,610	375,047,340	PT Guna Berdikari Rotexindo
Buhlmann Singapore Pte Ltd	345,746,448	-	Buhlmann Singapore Pte Ltd
Afflerbach Bodenpresserei GmbH Co.Kg	300,662,688	1,152,727,164	Afflerbach Bodenpresserei GmbH Co.Kg
Ari Armaturen Sdn Bhd	271,503,726	-	Ari Armaturen Sdn Bhd
Okaya Seiritsu Engineering Co.Ltd	240,329,860	-	Okaya Seiritsu Engineering Co.Ltd
PT Yokogawa Indonesia	216,330,000	-	PT Yokogawa Indonesia
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp200 Juta)	1,565,067,569	742,757,662	Others (Each below Rp200 Million)
Sub Jumlah	10,821,643,888	5,960,174,527	Sub Total
Uang muka karyawan	334,644,397	431,320,091	Employees advances
Jumlah	11,156,288,285	6,391,494,618	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Advances to suppliers represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Advances to employees represent advances given to employees for operations purposes.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA (Lanjutan)**8. ADVANCES (Continued)**

Rincian uang muka pembelian menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of advances for purchases based on currencies are as follows:

	<u>31 Juli 2019</u>	<u>31 Januari 2019</u>	
Rupiah	8,489,469,547	4,616,806,202	Rupiah
Euro			European Euro
(31 Jul 2019 €104.624; 31 Jan 2019 €73.028)	1,636,641,268	1,181,336,486	(Jul 31, 2019 €104,624; Jan 31, 2019 €73,028;
Ringgit Malaysia			Dollar Singapore
(31 Jul 2019 RM175.957; 31 Jan 2019 RM150.813)	597,726,482	518,697,183	(Jul 31, 2019 RM175,957; Jan 31, 2019 RM150,813)
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
(31 Jul 2019 ¥117.982 ; 31 Jan 2019 ¥0)	240,329,860	-	(Jul 31, 2019 ¥117,982 ; Jan 31, 2019 ¥0)
Dolar AS			Dollar US
(31 Jul 2019 AS\$12.212; 31 Jan 2019 AS\$3.895)	171,295,330	54,807,063	(Jul 31, 2019 US\$12,212; Jan 31, 2019 US\$3,895)
Dolar Singapura			Dollar Singapore
(31 Jul 2019 SGD2.034; 31 Jan 2019 SGD1.900)	20,825,798	19,847,684	(Jul 31, 2019 SGD2,034; Jan 31, 2019 SGD1,900)
Jumlah	<u>11,156,288,285</u>	<u>6,391,494,618</u>	Total

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**9. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2019</u>	<u>31 Januari 2019</u>	
Sewa	927,728,513	615,847,222	Rent
Asuransi	447,938,003	152,014,607	Insurance
Lain-lain	-	5,600,000	Others
Jumlah	<u>1,375,666,516</u>	<u>773,461,829</u>	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

31 Juli 2019/ July 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	62,986,355,654	1,140,605,000	-	-	64,126,960,654 <i>Landright</i>
Bangunan	36,012,193,203	486,278,156	-	-	36,498,471,359 <i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	34,019,365,483	245,436,000	-	-	34,264,801,483 <i>Machinery and Equipment</i>
Alat pengangkutan	5,587,825,209	-	-	-	5,587,825,209 <i>Transportation Equipment</i>
Inventaris	2,146,027,032	38,740,911	-	-	2,184,767,943 <i>Furniture</i>
Jumlah	140,751,766,581	1,911,060,067	-	-	142,662,826,648 Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	10,528,499,850	910,435,625	-	-	11,438,935,475 <i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	16,711,581,089	905,766,570	-	-	17,617,347,659 <i>Machinery and Equipment</i>
Alat pengangkutan	3,375,998,096	506,935,975	-	-	3,882,934,071 <i>Transportation Equipment</i>
Inventaris	986,269,553	61,431,083	-	-	1,047,700,636 <i>Furniture</i>
Jumlah	31,602,348,588	2,384,569,253	-	-	33,986,917,841 Total
Nilai buku bersih	109,149,417,993				108,675,908,807 Net book value
31 Januari 2019/January 31, 2019					
	Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	51,333,531,827	11,652,823,827	-	-	62,986,355,654 <i>Landright</i>
Bangunan	36,012,193,203	-	-	-	36,012,193,203 <i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	32,785,465,648	856,038,000	(511,855,165)	889,717,000	34,019,365,483 <i>Machinery and Equipment</i>
Alat pengangkutan	4,241,813,091	1,641,691,391	(295,679,273)	-	5,587,825,209 <i>Transportation Equipment</i>
Inventaris	2,074,652,032	73,775,000	(2,400,000)	-	2,146,027,032 <i>Furniture</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	889,717,000	-	-	(889,717,000)	- <i>Asset under construction</i>
Jumlah	127,337,372,801	14,224,328,218	(809,934,438)	-	140,751,766,581 Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	8,727,890,190	1,800,609,660	-	-	10,528,499,850 <i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	15,154,830,411	1,889,538,921	(332,788,243)	-	16,711,581,089 <i>Machinery and Equipment</i>
Alat pengangkutan	2,928,784,589	742,892,780	(295,679,273)	-	3,375,998,096 <i>Transportation Equipment</i>
Inventaris	860,896,984	126,834,150	(1,461,581)	-	986,269,553 <i>Furniture</i>
Jumlah	27,672,402,174	4,559,875,511	(629,929,097)	-	31,602,348,588 Total
Nilai buku bersih	99,664,970,627				109,149,417,993 Net book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Pengurangan aset tetap merupakan penghentian pengakuan tercatat aset tetap dikarenakan perusahaan sudah menganggap tidak terdapat lagi manfaat ekonomis di masa depan, baik jika digunakan atau dilepas.

Deduction of fixed asset is derecognition of the use of the fixed asset where it is considered no further future economic benefits can be derived or where the assets is disposed of.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Imposition of depreciation are as follows:

	31 Juli 2019	31 Juli 2018	
Beban pokok pendapatan	1,574,575,813	1,606,612,294	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	809,993,440	661,256,371	General expenses and administration
Jumlah	2,384,569,253	2,267,868,665	Total

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang meliputi tanah sebagai berikut:

The company has obtained the certificate Building Rights (HGB), for the following land:

Lokasi/Location	Luas (Meter Persegi)/Area (M ²)	Tahun Perolehan/ Acquisition year	Biaya Perolehan/ Acquisition costs	Tanggal terakhir HGB/ Latest date land right
Desa Dagang Kelambir, Tanjung Morawa, Deli Serdang	27,569	2011	8,853,600,000	16 Juni 2021/ June 16, 2021
Jumlah/ Total			8,853,600,000	

Penambahan aset tetap merupakan biaya sertifikat tanah sebesar Rp1.140.605.000.

Addition of fixed asset represents certification cost amounted Rp1,140,605,000.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

In the opinion of management, the land rights mentioned above can be renewed upon their expiry.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Juli 2019 dengan rincian sebagai berikut:

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but still in use as at July 31, 2019 with the following details:

Keterangan	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Penyusutan/ depreciation	Nilai Buku/ Book Value	Information
Mesin dan peralatan	2,877,644,404	2,877,644,404	-	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	783,563,636	783,563,636	-	Transportation Equipment
Inventaris	40,464,655	40,464,655	-	Furniture
Jumlah/ Total	3,701,672,695	3,701,672,695	-	Total

Aset tetap senilai AS\$5.000.000 pada tahun 2019 dan 2018 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

Fixed assets amounting to US\$5,000,000 as at 2019 and 2018 are used as collateral for bank loan facility from PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2019 dan 2018, masing-masing sebesar AS\$5.157.510. Menurut pendapat manajemen nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies for 2019 and 2018 amounting to US\$5,157,510. In the opinion of management, that amount is adequate to cover possible losses from fire and other risks are.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

In the opinion of management, there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

Laba (rugi) dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on disposal of fixed assets are as follows:

	31 Juli 2019	31 Juli 2018	
Harga jual	-	152,000,000	Selling price
Nilai buku	-	-	Book Value
Laba pelepasan aset	-	152,000,000	Gain of disposal asset

Laba (rugi) pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Gain (loss) on disposal of fixed assets are presented as part of other income (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG RETENSI

11. RETENTION RECEIVABLE

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of retention receivable are as follows:

	31 Juli 2019
PT Sasana Yudha Bhakti	411,242,320
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	155,443,144
PT Krakatau Engineering	-
PT Torganda	-
Jumlah	566,685,464
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(285,888,314)
Jumlah piutang retensi jangka panjang-bersih	280,797,150

	31 Januari 2019
PT Sasana Yudha Bhakti	412,591,040
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	155,952,939
PT Krakatau Engineering	236,937,300
PT Torganda	329,355,160
Jumlah	1,134,836,439
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(285,888,314)
Jumlah piutang retensi jangka panjang-bersih	848,948,125

PT Sasana Yudha Bhakti
PT Andhika Pratama Jaya Abadi
PT Krakatau Engineering
PT Torganda
Total
Less of allowance for impairment losses
Total Retention receivable long term -net

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian kontraktual yang mengandung retensi.

The amounts retained are in accordance with contractual agreements, with the customers.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

In the opinion of management, the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables retention.

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on currencies are as follows:

	31 Juli 2019
Rupiah	-
Dolar AS	-
(31 Jul 2019 AS\$40.402 ; 31 Jan 2019 AS\$80.645)	566,685,464
Jumlah	566,685,464

	31 Januari 2019
Rupiah	-
Dolar AS	-
(Jul 31, 2019 US\$40,402; Jan 31, 2019 US\$80,645)	1,134,836,439
Total	1.346.335.736

Rupiah
Dollar US
(Jul 31, 2019 US\$40,402; Jan 31, 2019 US\$80,645)
Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

12. BANK LOAN

PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31 Juli 2019
PT Bank HSBC Indonesia	
Rupiah	88,441,611,951
Cerukan	14,745,927,651
Jumlah	103,187,539,602

31 Januari 2019

PT Bank HSBC Indonesia	
Rupiah	83,351,030,447
Overdraft	14,918,619,964
Total	98,269,650,411

SHORT-TERM LOANS

PT Bank HSBC Indonesia	
Rupiah	
Overdraft	
Total	

PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Juli 2019
PT Bank HSBC Indonesia	21,415,467,540
Dikurangi : Bagian lancar utang bank	(5,334,338,691)
Bagian Jangka Panjang	16,081,128,849

31 Januari 2019

PT Bank HSBC Indonesia	24,082,636,885
Less : Current portion of bank loans	(5,334,338,691)
Long -Term Portion	18,748,298,194

LONG-TERM LOANS

PT Bank HSBC Indonesia	
Less : Current portion of bank loans	
Long -Term Portion	

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian No. JAK/160991/U/160824 tanggal 6 Oktober 2016, dimana perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2017. Perjanjian tersebut diamandemen dengan perjanjian No. JAK/180622/U/180509 tanggal 02 Desember 2018, dimana perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2019. Fasilitas pinjaman limit gabungan dari HSBC adalah sebagai berikut:

- Limit gabungan tidak melebihi AS\$ 6.000.000.
- Pinjaman berulang dengan jumlah maksimal Rp15.000.000.000 dengan bunga 3% per tahun di *Best Lending Rate BI* (BL1) dari bank yang saat ini adalah sebesar 14,9% pertahun.
- Pembiayaan impor 1 dengan jumlah maksimal Rp65.000.000 dengan jangka waktu maksimum 270 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar:
Rp: 3,25% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank yang saat ini adalah sebesar 14,9% pertahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank
AS\$: 6,75% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) yang saat ini adalah sebesar 13,5509% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained a banking facility with PT Bank HSBC Indonesia based on the agreement No. JAK/160991/U/160824 dated October 6, 2016, where the agreement has a maturity date of August 31, 2017. The Agreement has amended by agreement No. JAK/180622/U/180509 dated December 02, 2018, where the agreement has a maturity date of August 31, 2019.

Facilities combined limit of HSBC loans are as follows:

- Combined limit facility cannot exceeded US\$ 6,000,000.
- Revolving loan with maximum Rp15,000,000,000 with 3% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) currently 14% per annum.
- Import financing 1 at the maximum of Rp65,000,000,000 with maximum financing period of 270 days. This facility is charged interest on daily balances:
Rp: 3,25% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) current Bank's rate at 14,9% per annum but subject to fluctuation at the Bank's discretion
US\$: 6,75% per annum below the Bank's Best Lending rate (BL1) with current rate at 13,5509% per annum. but subject to fluctuation at the Bank's discretion.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

12. BANK LOAN (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)**PT Bank HSBC Indonesia** (Continued)

- Pembiayaan terhadap piutang dengan jumlah maksimal sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 90 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar: Rp: 3,25% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank yang saat ini adalah sebesar 14,9% pertahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank
AS\$: 6,75% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* yang saat ini adalah sebesar 13,5509% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank
- Cerukan dengan maksimum Rp15.000.000.000. Bunga akan dibebankan 1,5% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank yang saat ini 14,9% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai dengan kebijakan Bank.
- Fasilitas bank garansi dengan jangka waktu 365 hari dengan biaya penerbitan 1,25% per tahun minimum AS\$55.00. Total penggunaan dalam fasilitas bank garansi tidak dapat melebihi AS\$1.500.000
- Pinjaman tetap termasuk didalamnya , pinjaman dengan cicilan tetap 1 Rp1.180.555.547, pinjaman dengan cicilan tetap 2 Rp23.839.360.000, pinjaman dengan cicilan tetap 3 Rp17.000.000.000, pinjaman dengan cicilan tetap 4 Rp9.600.000.000.
- Untuk menjamin fasilitas-fasilitas Limit gabungan, cerukan, bank garansi, dan Treasury:
Jaminan fidusia atas Persediaan Barang sebesar AS\$1.600.000.

Jaminan Fidusia atas Piutang sebesar AS\$2.500.000.

Tidak terdapat fasilitas dengan tingkat bunga nol persen yang diterima perusahaan pada periode pelaporan.

- *Receivable financing with a maximum of Rp65,000,000,000 with a maximum financing period of 90 days. This facility is charged on daily balances at: Rp: 3,25% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) current Bank's rate at 14,9% per annum but subject to fluctuation at the Bank's discretion
US\$: 6,75% per annum below the Bank's Best Lending rate (BL1) with current rate at 13,5509% per annum. but subject to fluctuation at the Bank's discretion*
- *Overdraft with maksimum of Rp15,000,000,000. with 1,5% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) currently 14% per annum. But subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.*
- *Bank guarantee facility with maksimum at 365 days with issuance 1,25% per annum minimum US\$55,00. Total utilization under this guarantee facility cannon exceeded US\$1,500,000.*
- *Reducing balance loan within wich reducing loan 1 Rp1,180,555,547, reducing loan 2 Rp23,839,360,000, reducing loan 3 Rp17,000,000,000, reducing loan 4 Rp9,600,000,000.*
- *To cover Combined Limit, Overdraft, Guarantee, Treasury facilities:
Fiduciary Transfer of Ownership over Stocks for the .amount of US\$1,600,000.

Fiduciary Transfer of Ownership over Account Receivables for the .amount of US\$2,500,000.*

There is no facility with an interest rate of zero percent received by the company in the reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. ACCOUNT PAYABLE

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Sumber Setamurni	5,764,150,590	5,759,949,360	PT Sumber Setamurni
PT Antara Tetap Jaya	2,628,380,430	2,129,839,825	PT Antara Tetap Jaya
PT Multiganda Scoteknik	2,257,717,214	1,260,014,760	PT Multiganda Scoteknik
PT Asia Sinar Inti Abadi	1,976,376,174	760,209,735	PT Asia Sinar Inti Abadi
Vallourec Tubes France	1,954,385,224	6,874,684,784	Vallourec Tubes France
CV Aneka Hydraulic System	1,899,820,000	-	CV Aneka Hydraulic System
PT Budijaya Makmur Sentosa	1,795,936,816	1,198,418,168	PT Budijaya Makmur Sentosa
PT Victorindo Pratama Mandiri	1,629,206,700	1,359,809,000	PT Victorindo Pratama Mandiri
Wind Power System Sdn. Bhd	1,481,807,499	1,277,405,682	Wind Power System Sdn. Bhd
PT Bilah Baja Makmur	1,289,799,600	1,862,245,500	PT Bilah Baja Makmur
PT Guna Berikari Rotexindo	1,274,614,447	-	PT Guna Berikari Rotexindo
PT Serumpun Indah Lestari	1,138,830,000	-	PT Serumpun Indah Lestari
CV Pelita Jaya	1,026,805,450	-	CV Pelita Jaya
PT Sumber Waja	757,287,725	-	PT Sumber Waja
Benteler Distribution Singapore Ltd	733,341,639	-	Benteler Distribution Singapore Ltd
Toko Sinar Logam	607,079,500	847,377,500	Toko Sinar Logam
PT Mestika Sakti	595,394,600	687,275,200	PT Mestika Sakti
PT Mitra Wira Pratama	516,020,340	-	PT Mitra Wira Pratama
PT Nichias Sunijaya	-	1,184,557,300	PT Nichias Sunijaya
PT Mitra Intertrans Forwading	-	1,199,972,841	PT Mitra Intertrans Forwading
PT Jiwa Bangun	-	684,777,500	PT Jiwa Bangun
PT Waja Mulia Indah	-	1,753,889,500	PT Waja Mulia Indah
PT Premiere Engineering Indonesia	-	948,010,069	PT Premiere Engineering Indonesia
PT Mustika Surya teknik	-	624,087,750	PT Mustika Surya teknik
PT Cosmicon Enermatik	-	586,481,044	PT Cosmicon Enermatik
PT Kawan Lama Sejahtera	-	522,327,136	PT Kawan Lama Sejahtera
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 500 Juta)	12,676,528,665	7,968,015,401	Others (each below Rp500 Million)
Jumlah Utang usaha	42,003,482,613	39,489,348,055	Total account payable

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)**13. ACCOUNT PAYABLE (Lanjutan)**

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha
adalah sebagai berikut:

Based on the aging of payable, account payable
composition is as follows:

	<u>31 Juli 2019</u>	<u>31 Januari 2019</u>	
Kurang dari 30 hari	18,043,052,590	16,149,745,321	Under 30 days
31 - 90 hari	16,662,352,999	15,143,577,528	31 - 90 days
91 - 180 hari	6,971,114,355	802,619,826	91 - 180 days
181 - 360 hari	326,962,669	7,393,405,380	181 - 360 days
Jumlah	<u>42,003,482,613</u>	<u>39,489,348,055</u>	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah
sebagai berikut:

Details of account payable by currency as follows:

	<u>31 Juli 2019</u>	<u>31 Januari 2019</u>	
Rupiah	37,483,706,885	30,883,784,365	Rupiah
Dolar AS			Dolar US
(31 Jul 2019 AS\$139.550;			(Jul 31, 2019 US\$139,550;
31 Jan 2019 AS\$488.536)	1,957,330,684	6,874,684,783	Jan 31, 2019 US\$488,536)
Euro			European Euro
(31 Jul 2019 €69.080;			(Jul 31, 2019 €69,080;
31 Jan 2019 €17.399)	1,080,637,545	281,462,218	Jan 31, 2019 €17,399)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
(31 Jan 2019 \$16.466)	-	172,011,008	(Jan 31, 2019 \$16,466)
Ringgit Malaysia			Ringgit Malaysia
(31 Jul 2019 RM436.163;			(Jul 31, 2019 RM436,163;
31 Jan 2019 RM371.446)	1,481,807,499	1,277,405,681	Jan 31, 2019 RM371,446)
Jumlah	<u>42,003,482,613</u>	<u>39,489,348,055</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan
untuk utang usaha.

No warranty is given by the Company for account
payable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Bonus dan Insentif	-	1,634,978,412	Bonus and Incentives
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	167,460,952	505,824,509	Maintenance costs during the warranty period
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	42,204,349	197,894,380	Others (each below Rp100 Million)
Jumlah	209,665,301	2,338,697,301	Total

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan adalah selama satu tahun.

The term of the warranty or maintenance guarantees given by the company to customers is for one year.

15. UANG MUKA PENJUALAN

15. SALES ADVANCES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Besteel Berhad	2,467,657,500	2,467,657,500	Besteel Berhad
PT Torganda	4,201,235,500	-	PT Torganda
PT Bangka Agro Mandiri	3,501,000,000	-	PT Bangka Agro Mandiri
SIAT, S.A.	3,236,615,584	3,518,057,500	SIAT, S.A.
PT Prakarsa Tani Sejati	2,046,711,520	2,564,992,500	PT Prakarsa Tani Sejati
PT Mandau Alam Lestari	1,863,000,000	-	PT Mandau Alam Lestari
PT Putra Bangka Tani	1,800,000,000	-	PT Putra Bangka Tani
PT Banyu Bening Utama	1,771,000,000	-	PT Banyu Bening Utama
Sodimex, S.A.	1,645,406,150	1,237,333,706	Sodimex, S.A.
PT Marelan Anugrah Perkasa	1,521,000,000	-	PT Marelan Anugrah Perkasa
PT Johan Sentosa	1,058,511,650	510,650,000	PT Johan Sentosa
PT Giga Putra Nusantara	1,022,500,000	900,000,000	PT Giga Putra Nusantara
PT Sumberjaya Indah Nusa Coy	1,013,400,000	2,138,400,000	PT Sumberjaya Indah Nusa Coy
PT Sintang Agro Mandiri	996,006,000	-	PT Sintang Agro Mandiri
PT Pandawa Indosawit Mandiri	887,975,000	-	PT Pandawa Indosawit Mandiri
PT Campang Tiga	774,200,000	-	PT Campang Tiga
PT Fajar Agro Sejahtera	517,040,000	745,200,000	PT Fajar Agro Sejahtera
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation	-	2,330,225,000	PT Hijau Pertiwi Indah Plantation
PT Bugak Palma Sejahtera	-	944,700,000	PT Bugak Palma Sejahtera
PT Ichiko Agro Lestari	-	563,760,000	PT Ichiko Agro Lestari
PT Betami	-	548,000,000	PT Betami
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp500 Juta)	1,325,060,435	2,102,291,182	Others (each below Rp500 Million)
Jumlah	31,648,319,339	20,571,267,388	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXES

a. Utang Pajak

a. Tax payables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Pajak penghasilan:			Income tax
Pasal 21	110,678,845	93,353,362	Article 21
Pasal 23	194,712,749	194,776,247	Article 23
Pasal 25	980,440,437	980,440,437	Article 25
Pasal 26	734,928,160	-	Article 26
Pasal 29	-	149,041,861	Article 29
Pajak pertambahan nilai	1,830,474,972	-	Value Added Tax
Jumlah	3,851,235,163	1,417,611,907	Total

b. Rekonsiliasi Pajak

b. Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and estimated taxable income is as follows:

	31 Juli 2019	31 Juli 2018	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	11,706,762,358	18,069,853,209	Income before income tax based on the statement of comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences
Pembayaran imbalan kerja karyawan	120,312,500	-	Payment for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(286,635,694)	(140,917,301)	Depreciation
Pembayaran bonus dan insentif	(1,500,000,000)	(1,100,000,000)	Payment for bonuses and incentives
Realisasi penyisihan beban perawatan	(338,363,557)	-	Realization of maintenance expenses
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	795,241,147	843,710,732	Non deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(18,997,850)	(6,208,826)	Interest income subjected to final tax
Penyesuaian penghasilan yang dikenakan pajak final	(639,392,000)	-	Adjustments of income subject to final tax
Biaya pajak	68,038,846	-	Tax costs
Taksiran penghasilan kena pajak	9,906,965,750	17,666,437,814	Estimated taxable income
Penghasilan kena pajak pada akhir periode – dibulatkan	9,906,965,000	17,666,437,000	The taxable income at the end of the period- rounded
Pajak kini	2,476,741,250	4,416,609,250	current tax
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income tax:
Pasal 22 dan 23	538,610,882	244,710,032	Articles 22 and 23
Pasal 25	4,867,077,429	5,402,922,094	Articles 25
Jumlah	5,405,688,311	5,647,632,126	Total
Taksiran utang (lebih bayar) PPh 29 periode berjalan	(2,928,947,061)	(1,231,022,876)	Estimated income tax (claim tax) article 29 of current period

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXES (Continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

	31 Juli 2019	31 Juli 2018	
Pajak kini	2,476,741,250	4,416,609,250	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Beban pajak penghasilan – bersih	2,476,741,250	4,416,609,250	Income tax expense – net

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan ("UUK") No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja berdasarkan UUK tersebut tidak didanai (*unfunded*).

The Company calculates employee benefits in accordance with Labor Law ("Labor Law") No.13/2003 dated March 25, 2003. Employee benefits are not funded under the Labor Law (*unfunded*).

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo dalam laporannya masing-masing pada tanggal 28 Maret 2019 untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2019, dengan menggunakan metode "*projected unit credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Accrual of employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary PT Sigma Prima Solusindo in its report on March 28, 2019 for the years ended January 31, 2019 using the "*projected unit credit*" method using the following assumptions:

31 Januari 2019 / January 31, 2019		
Tingkat diskonto	8.52%	Discount rate
Kenaikan gaji Tahunan	10% pada 31 Januari 2019 dan 10% untuk tahun selanjutnya	Salary increases yearly
Mortalita	Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 2011	Mortality
Usia pensiun	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	Rate of resignation
Tingkat kecacatan	5% dari mortalita	Disability level

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefit expenses

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Biaya jasa kini	300,000,000	1,508,157,875	Current service cost
Beban bunga	-	758,104,327	Interest expense
Beban imbalan kerja karyawan	300,000,000	2,266,262,202	Expenses for employee benefits

b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits liabilities balances

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	11,449,426,252	11,329,113,752	The present value of employee benefits liabilities
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak (non-vested)	-	-	Past service costs not yet recognized - not be right (non-vested)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11,449,426,252	11,329,113,752	Employee benefits liabilities

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan

c. Movements of the present value of employee benefits liabilities

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Saldo awal	11,329,113,752	11,214,561,053	Beginning balance
Beban imbalan kerja	300,000,000	2,266,262,202	Employee benefits
Laba aktuarial	-	(1,830,844,253)	Gain actuarial
Pembayaran imbalan kerja Karyawan	(179,684,500)	(320,865,250)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	11,449,426,252	11,329,113,752	Ending balance

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 15 April 2015 pemegang saham (i) menyetujui penggunaan mata uang rupiah sebagai satuan nilai nominal saham perusahaan; (ii) Menyetujui perubahan klasifikasi saham seri A dan saham seri B dengan nominal per saham sebesar Rp207.500 menjadi saham biasa dengan nominal Rp100; (iii) Meningkatkan modal dasar perseroan dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp336.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp84.000.000.000 (iv) Menyetujui pengalihan saham perusahaan dengan cara hibah sebagian saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh Sphere Corporation Sdn. Bhd

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp81.676.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham.

Rincian atas pembagian kapitalisasi laba ditahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd sebanyak 808.592.400 saham senilai Rp80.859.240.000; dan
- Rudy Susanto sebanyak 8.167.600 saham senilai Rp816.760.000

Pengalihan saham perusahaan dari Sphere Corporation Sdn. Bhd sejumlah 218.400.000 saham adalah sebagai berikut:

- Rudy Susanto sebanyak 33.600.000 lembar saham senilai Rp3.360.000.000
- Chong Kim Leong sebanyak 75.600.000 lembar saham senilai Rp7.560.000.000
- Chong Kim Kong sebanyak 109.200.000 lembar saham senilai Rp10.920.000.000

Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0934481.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 30 April 2015.

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., April 15, 2015 the shareholders (i) to approve the use of the rupiah currency as a unit nominal value of shares of the company; (ii) To approve the change in the classification of shares of series A and series B shares with a nominal value per share amounted to Rp207,500 into ordinary shares with a nominal value of Rp100; (iii) Increase of authorized capital amounting to RpRp336,000,000,000 of Rp2,324,000,000 and additions issued and paid up capital of at Rp2,324,000,000 be at Rp84,000,000,000 (iv) To approve the transfer of shares by way of grants some shares in the company owned by Sphere of Corporation Sdn. Bhd

Issued and paid capital increase carried out by way of capitalization of retained earnings amounting to Rp81,676,000,000 were distributed proportionally as capital injection from shareholders.

Details of the distribution of the capitalization of retained earnings are as follows:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd total 808,592,400 shares worth Rp80,859,240,000; and
- Rudy Susanto total 8,167,600 shares worth Rp816,760,000

The transfer of shares of Sphere Corporation Sdn. Bhd 218,400,000 number of shares is as follows:

- Rudy Susanto as many as 33,600,000 shares valued at Rp3,360,000,000
- Chong Kim Leong as many as 75,600,000 shares valued at Rp7,560,000,000
- Chong Kim Kong as much as 109,200,000 shares valued at Rp10,920,000,000

A copy of the Deed No. 258 April 30, 2015 were recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0934481.AH.01.02. on year 2015. Dated April 30, 2015.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 84 tanggal 10 Desember 2015 pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 240.000.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp100.

Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si No. 84 dated in December 10, 2015 the shareholders agree to issue shares in deposit/ portfolio companies and offer/ sell new shares to be excluded from the portfolio through a public offering of up to 240,000,000 new shares with a par value of each share amounting to Rp100.

Salinan Akta terbaru No. 84 tanggal 10 Desember 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989099 tanggal 18 Desember 2015

A copy of the Deed No. 84 on December 10, 2015 recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0989099 on December 18, 2015

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Desember 2015 No.Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 240.000.000 sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah 1.080.000.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp108.000.000.000.

According to an announcement issued by PT Bursa Efek Indonesia dated December 8, 2015 No. Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, the number of shares issued by companies in the public offering of company stock to the public is 240,000,000 so that the total shares issued by the company is 1,080,000,000 shares with a nominal amount of Rp108,000,000,000.

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (PT Adimitra) tanggal 30 April 2018, Sphere Corporation Sdn, Bhd telah membeli saham di pasar modal sebanyak 17.438.300 lembar saham atau 1.61% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Based on report from Securities Administration Bureau (PT Adimitra) dated April 30, 2018, Sphere Corporation Sdn. Bhd has bought shares in the capital market is 17.438.300 shares or 1,61% from total shares issued by the company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal
31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019 adalah sebagai
berikut:

Composition of shareholders on July 31, 2019 and
January 31, 2019 are as follows:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	630,638,300	58,39%	63,063,830,000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Kong	109,200,000	10,11%	10,920,000,000	Chong Kim Kong
Chong Kim Leong	75,600,000	7,00%	7,560,000,000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto (Presiden direktur)	42,000,000	3,89%	4,200,000,000	Rudy Susanto (President director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	222,561,700	20,61%	22,256,170,000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1,080,000,000	100%	108,000,000,000	Total

19. AGIO SAHAM

19. PAID IN CAPITAL IN EXCESS OF PAR

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal
disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham
yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar
Rp7.166.500.000.

This account is the additional capital that comes
from the excess of the issue price of the shares
offered as its par value amounting to
Rp7,166,500,000.

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNING

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan tanggal 20 Juni 2019 dan 22 Juni 2018, para
pemegang saham perseroan menyetujui penggunaan
laba bersih perseroan tahun buku 31 Januari 2019
dan 2018 dibagikan sebagai deviden tunai masing-
masing sebesar Rp8,00 per lembar saham atas
1.080.000.000 lembar saham atau sebesar
Rp8.640.000.000 dengan memperhatikan ketentuan
perpajakan yang berlaku.

In their general meeting held on June 20, 2019 and
June 22, 2018, the Company's stock holders
agreed used the net income as January 31, 2019
and 2018 to be distributed as cash dividend's to the
stockholders at Rp8.00 per share for the
1.080.000.000 shares or totally amounting to
Rp8,640,000,000 attention to the prevailing tax
regulations in accordance with the provisions of the
applicable tax.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan rincian sebagai berikut :

This account represents the revenues with the following details:

	31 Juli 2019	31 Juli 2018	
Boiler	60,431,409,580	76,224,830,194	Boiler
Suku Cadang dan Jasa	17,324,414,673	15,422,557,602	Service and Parts
Bejana Tekan dan Alat pendukung	6,459,530,000	5,062,054,380	Pressure Vessel and Ancillaries
Peralatan Mekanik dan Pabrik	4,883,484,624	717,314,000	Mechanical and Factory Equipment
Jumlah	89,098,838,877	97,426,756,176	Total

Tidak ada transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan 2018.

There are no sales and services transaction to related parties for the six months period ended July 31, 2019 and 2018.

Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp2.542.568.235 dan Rp27.442.340.007, atau 3% dan 28% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk periode enam bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Juli 2019 dan 2018.

The portion of revenues from export amounted to Rp2,542,568,235 and Rp27,442,340,007 or 3% and 28% of total revenues from sales of goods and services for the six months period ended on July 31, 2019 and 2018, respectively.

Porsi pendapatan lokal sebesar Rp86.556.270.642 dan Rp69.984.416.170 atau 97% dan 72% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk periode enam bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Juli 2019 dan 2018.

The portion of local revenues of Rp86,556,270,642 and Rp69,984,416,170 or 97% and 72% of total revenues from sales of goods and services for the six months period ended July 31, 2019 and 2018, respectively.

Tidak terdapat penjualan retur dari produk perusahaan dan diskon penjualan.

There are no returns from the company's product sales and discount sales.

Pada periode 31 Juli 2019, tidak terdapat pelanggan yang nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In the period of July 31, 2019, there are no customers with the value of net goods and sales exceeds 10% of total revenues.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

Pelanggan	31 Juli 2018	Customers
Bestell Berhad	14,616,166,500	Bestell Berhad
Persentase terhadap jumlah pendapatan	15%	Percentage of total income
Jumlah dalam rupiah	14,616,166,500	Total in rupiah
Jumlah dalam persentase	15%	Total in percentage

21. REVENUE (Continued)

The details of customers with the value of net goods and sales exceeds 10% of total revenues from goods and sales of the company for the six months period ended on July 31, 2018 is as follows:

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

22. COST OF REVENUE

This account consists of:

	31 Juli 2019	31 Juli 2018	
Persediaan awal bahan baku	69,895,657,442	66,360,487,585	Beginning balance of raw materials
Pembelian	71,413,445,222	59,776,782,527	Purchase
Bahan baku tersedia	141,309,102,664	126,137,270,112	Raw materials available
Persediaan akhir bahan baku	(75,982,149,335)	(65,712,928,015)	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku ke work in process	65,326,953,329	60,424,342,097	Raw materials used to the work in process
Persediaan awal work in process	29,320,839,034	12,950,342,844	Beginning balance of work in process
Penerimaan bahan baku	65,326,953,329	60,424,342,097	Receipt of raw materials
Upah buruh langsung	8,162,984,272	9,416,227,114	Direct labor
Work in process tersedia	102,810,776,635	82,790,912,055	Work in process is available
Persediaan akhir work in process	(58,717,789,682)	(36,174,494,938)	Ending balance work in process
Pemakaian work in process	44,092,986,953	46,616,417,117	Work in process used
Beban pabrikasi	10,386,621,413	13,570,416,156	Factory overhead
Beban pokok produksi	54,479,608,366	60,186,833,273	Cost of goods production
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal periode	-	-	Beginning of period
Akhir periode	-	-	End of period
Beban tidak langsung	5,929,404,393	5,965,934,170	Indirect expenses
Beban pokok penjualan dan jasa	60,409,012,759	66,152,767,443	Cost of revenue

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2019	31 Juli 2018	
Gaji, upah dan tunjangan	743,143,974	885,905,183	Salaries, wages and benefits
Biaya kantor	239,946,619	291,728,339	Office expense
Perjalanan	192,935,198	296,674,631	Travel
Jumlah Beban Penjualan	1,176,025,791	1,474,308,153	Total Selling Expenses
Beban umum dan Administrasi			General expenses and Administration
Gaji, upah dan Tunjangan	5,237,746,829	2,942,302,191	Salaries, wages and Allowance
Penyusutan	809,993,440	661,256,371	Depreciation
Pengobatan	479,761,467	419,144,640	Medical
Honorarium Tenaga Ahli	112,752,912	130,850,000	Honorarium and Expert
Dokumentasi dan Perizinan	120,728,813	294,977,116	Documentation and Licensing
Transportasi	433,643,478	288,432,178	Transportation
Perjalanan	181,637,541	474,753,577	Travel
Komunikasi	153,417,961	139,729,090	Communication
Pemeliharaan	133,757,425	133,172,152	Maintenance
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 100Juta)	946,053,581	1,066,967,423	Others (each below Rp 100 Million)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	8,609,493,447	6,551,584,738	Total General expenses and Administration

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari :

a. Pendapatan lain-lain:

a. Other income:

	31 Juli 2019	31 Juli 2018	
Penjualan bahan sisa produksi	341,063,000	659,621,182	Sales of scrap material
Pelunasan Invoice	103,906,602	150,000,000	Payment of Invoice
Laba atas pelepasan aset	-	152,000,000	Gain on disposal of assets
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp20 Juta)	36,430,052	6,208,826	Others (each below Rp 20 Million)
Jumlah	481,399,654	967,830,008	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

24. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

Akun ini terdiri dari :

b. Beban lain-lain:

b. Other expenses:

	31 Juli 2019	31 Juli 2018	
Beban pajak dan Denda	68,038,846	12,352,088	Tax expenses and Penalties
Penyesuaian Pendapatan yang akan diterima	266,583,863	-	Adjustmen of Accrued Income
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp10 Juta)	77,478,661	72,998,836	Others (each below Rp 10 Million)
Jumlah	412,101,370	85,350,924	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, suku cadang dan jasa, bejana tekan dan alat pendukung, peralatan mekanik dan pabrik

25. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair boiler, spare part and service, pressure vessel and ancillaries, mechanical and factory equipment.

31 Juli 2019 / July 31, 2019

	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Eliminasi/ elimination	Gabungan/ combine	
Pendapatan	60,431,409,580	17,324,414,673	6,459,530,000	4,883,484,624	-	89,098,838,877	Revenue
Beban Pokok							
Pendapatan	40,972,495,696	11,745,953,148	4,379,561,340	3,311,002,575	-	60,409,012,759	Cost of revenue
Laba (Rugi) Bruto	19,458,913,884	5,578,461,525	2,079,968,660	1,572,482,049	-	28,689,826,118	Gross profit
Beban penjualan	-	-	-	-	-	(1,176,025,791)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi	-	-	-	-	-	(8,609,493,447)	General and administration expense
Rugi selisih kurs - Bersih	-	-	-	-	-	(32,368,051)	Loss from foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	-	481,399,654	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	(412,101,370)	Other expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(7,234,474,755)	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	11,706,762,358	Income before income tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	(2,476,741,250)	Corporate income tax
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	9,230,021,108	Current income
Pendapatan							other comprehensive
Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	income
Laba Komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	9,230,021,108	Total comprehensive income of the period

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Juli 2019 / July 31, 2019						
Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine		
Asset segmen						Segment of asset
Piutang usaha	50,053,366,241	14,825,157,014	12,093,500	1,464,809,497	66,355,426,252	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	60,061,674,964	20,229,562,956	6,414,152,000	2,493,766,687	89,199,156,607	Accrued income
Piutang retensi	280,797,150	-	-	-	280,797,150	Retention receivable
Aset tetap	73,709,584,090	21,130,988,157	7,878,837,728	5,956,498,832	108,675,908,807	Fixed asset
Aset yang tidak Dialokasikan	-	-	-	-	157,067,599,357	Non allocated asset
Total Aset	184,105,422,445	56,185,708,127	14,305,083,228	9,915,075,016	421,578,888,173	Total asset
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	23,048,179,918	6,836,816,681	1,559,305,000	205,017,740	31,649,319,339	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	182,116,816,471	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	207,813,752,363	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	23,048,179,918	6,836,816,681	1,559,305,000	205,017,740	421,579,888,173	Total liabilities and equity

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Juli 2018 / July 31, 2018						
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Eliminasi/ elimination	Gabungan/ combine	
Pendapatan	76,224,830,195	15,422,557,601	5,062,054,380	717,314,000	-	97,426,756,176	Revenue
Beban Pokok							
Pendapatan	51,756,659,702	10,471,916,611	3,437,134,924	487,056,206	-	66,152,767,443	Cost of revenue
Laba (Rugi) Bruto	24,468,170,493	4,950,640,990	1,624,919,456	230,257,794	-	31,273,988,733	Gross profit
Beban penjualan	-	-	-	-	-	(1,474,308,153)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi	-	-	-	-	-	(6,551,584,738)	General and administration expense
Laba selisih kurs - Bersih	-	-	-	-	-	195,855,132	Gain from foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	-	967,830,008	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	(85,350,924)	Other expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(6,256,576,849)	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	18,069,853,209	Income before income tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	(4,416,609,250)	Corporate income tax
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	13,653,243,959	Current income
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	other comprehensive income
Laba Komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	13,653,243,959	Total comprehensive income of the period

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION(Continued)

	31 Juli 2018 / July 31, 2018					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine	
Asset segmen						Segment of asset
Piutang usaha	29,156,172,859	13,593,252,287	104,163,500	4,860,757,760	47,714,346,406	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	88,182,755,161	12,879,359,555	3,583,003,504	526,600,000	105,171,718,220	Accrued income
Aset tetap	79,887,614,917	16,163,648,243	5,305,298,155	751,782,647	102,108,343,962	Fixed asset
Aset yang tidak Dialokasikan	-	-	-	-	122,758,812,076	Non allocated asset
Total Aset	197,226,542,937	42,636,260,085	8,992,465,159	6,139,140,407	377,753,220,664	Total asset
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	19,016,217,211	2,149,712,939	2,749,599,124	-	23,915,529,274	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	166,686,008,620	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	187,151,682,770	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	19,016,217,211	2,149,712,939	2,749,599,124	-	377,753,220,664	Total liabilities and equity

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION(Continued)

31 Januari 2019 / January 31, 2019							
Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Eliminasi/ elimination	Gabungan/ combine		
Pendapatan	197,730,375,772	45,538,028,939	20,631,613,482	972,704,000	-	264,872,722,193	Revenue
Beban Pokok							
Pendapatan	<u>133,230,806,886</u>	<u>35,577,238,180</u>	<u>10,193,374,492</u>	<u>491,001,375</u>	-	<u>179,492,420,933</u>	Cost of revenue
Laba (Rugi) Bruto	64,499,568,886	9,960,790,759	10,438,238,990	481,702,625	-	85,380,301,260	Gross profit
Beban penjualan	-	-	-	-	-	(5,260,786,916)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi	-	-	-	-	-	(17,616,026,747)	General and administration expense
Rugi selisih kurs - Bersih	-	-	-	-	-	(1,773,799,539)	Loss from foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	-	2,116,664,888	Other income
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	(3,910,912,113)	Other expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	-	<u>(14,278,900,209)</u>	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	44,656,540,624	Income before income tax
Beban Pajak							Corporate income tax
Penghasilan	-	-	-	-	-	<u>(12,304,381,370)</u>	
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	32,352,159,254	Current income
Pendapatan							other comprehensive
Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	<u>1,373,133,190</u>	income
Laba Komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	33,725,292,444	Total comprehensive income of the period

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION(Continued)

31 Januari 2019 / January 31, 2019						
Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Service and Parts	Bejana Tekan dan Alat pendukung / Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik/ Mechanical and Factory Equipment	Gabungan/ combine		
Asset segmen						Segment of asset
Piutang usaha	53,843,106,525	17,020,621,302	28,333,487	1,458,848,000	72,350,909,314	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	77,118,262,960	18,053,580,670	10,996,230,000	748,725,000	106,916,798,630	Accrued income
Piutang retensi	848,948,125	-	-	-	848,948,125	Retention receivable
Aset tetap	81,481,230,896	18,765,425,575	8,501,927,210	400,834,312	109,149,417,993	Fixed asset
Aset yang tidak Dialokasikan	-	-	-	-	115,455,982,892	Non allocated asset
Total Aset	213,291,548,506	53,839,627,547	19,526,490,697	2,608,407,312	404,722,056,954	Total asset
Liabilitas dan ekuitas						Liabilites and equity
Uang muka penjualan	18,517,106,580	1,462,650,808	591,510,000	-	20,571,267,388	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	176,927,058,311	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	207,223,731,255	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	18,517,106,580	1,462,650,808	591,510,000	-	404,722,056,954	Total liabilities and equity

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Geografis

Geographical information

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan lokasi geografis:

The following table shows the distribution of income from sale of goods and services of the Company by geographic location:

	31 Juli 2019	31 Juli 2018	
Indonesia	86,556,270,642	69,984,416,170	Indonesia
Nigeria	1,407,209,580	22,918,664,000	Nigeria
Kamerun	948,891,700	358,640,106	Camerun
Liberia	148,908,280	-	Liberia
Kongo	16,984,625	-	Congo
Ghana	-	2,811,288,300	Ghana
Republik Pantai Gading	20,574,050	1,353,747,600	Republic of Cote d'Ivoire
Jumlah	89,098,838,877	97,426,756,176	Total

26. LABA PER SAHAM

26. EARNING PER SHARE

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah saham yang beredar.

For the six months period ended July, 31 2019 and 2018, earnings per share is calculated by dividing the profit for the period by the number of fully paid ordinary shares.

	31 Juli 2019	31 Juli 2018	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	9,230,021,108	13,653,243,959	Profit for the period attributable to owners
Jumlah saham yang beredar	1,080,000,000	1,080,000,000	Number of shares
Laba bersih per saham dasar	8,55	12,64	Earnings per share

Berdasarkan Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 Perusahaan melakukan *stocksplit* yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp207.500 menjadi Rp100 (Catatan 18)

Based on the Deed No. 258 April 30, 2015 the Company made *stocksplit* which causes a change in the nominal value per share from Rp207,500 to Rp100 (Note 18)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata
uang asing sebagai berikut:

On July 31, 2019 and January 31, 2019 the
Company had assets and liabilities denominated in
foreign currencies as follows:

31 Juli 2019 / July 31, 2019							
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	16,795,542	281	50	214	1,108	3,000	Cash
Bank	485,470,772	34,612	-	-	-	-	Bank
Piutang usaha	25,006,481,878	1,782,866	-	-	-	-	Trade receivables
Piutang retensi	566,685,464	40,402	-	-	-	-	Retention receivable
Pendapatan akan diterima	4,123,142,231	293,964	-	-	-	-	Accrued income
Uang muka	2,666,818,738	12,212	104,624	2,034	175,957	117,982	Advances
Jumlah aset	32,865,394,625	2,164,337	104,674	2,248	177,065	120,982	Total assets
Utang usaha	4,519,775,728	139,550	69,080	-	436,163	-	Account payables
Jumlah liabilitas	4,519,775,728	139,550	69,080	-	436,163	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	28,345,618,897	2,024,787	35,594	2,248	(259,098)	120,982	Assets (liabilities)-net

31 Januari 2019/ January 31, 2019							
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	39,080,633	1,560	50	2	2,906	3,000	Cash
Bank	260,517,103	18,514	-	-	-	-	Bank
Piutang usaha	25,866,308,701	1,818,385	-	-	-	-	Trade receivables
Piutang retensi	1,134,836,439	80,645	-	-	-	-	Retention receivable
Pendapatan akan diterima	830,248,000	211,384	-	-	-	-	Accrued income
Uang muka	1,774,688,416	3,895	73,028	1,900	150,813	-	Advances
Jumlah aset	29,905,679,292	2,134,383	73,078	1,902	153,719	3,000	Total assets
Utang usaha	8,605,563,689	488,536	17,399	16,466	371,446	-	Account payables
Jumlah liabilitas	8,605,563,689	488,536	17,399	16,466	371,446	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	21,300,115,603	1,645,847	55,679	(14,564)	(217,727)	3,000	Assets (liabilities)-net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1
The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.
- Level 2
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value cannot be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu enam (6) bulan setelah tanggal pelaporan.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within six (6) months after the reporting date.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan

b. Carrying Value of Financial Instruments

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	2,899,181,344	5,807,838,811	Cash and banks
Piutang usaha	66,355,426,252	72,350,909,314	Trade receivables
Piutang retensi	280,797,150	848,948,125	Retention receivable
Piutang lain-lain	1,760,419,501	929,094,325	Other receivables
Uang jaminan	689,264,000	576,930,000	Deposit
Jumlah	71,985,088,247	80,513,720,575	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Carrying Value of Financial Instruments (Continued)

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	124,603,007,142	122,352,287,296	Bank loan
Utang usaha	42,003,482,613	39,489,348,055	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	209,665,301	2,338,697,301	Accrued expenses
Jumlah	166,816,155,056	164,180,332,652	Total

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	2,899,181,344	5,807,838,811	Cash and banks
Piutang usaha	66,355,426,252	72,350,909,314	Trade receivables
Piutang retensi	280,797,150	848,948,125	Retention receivable
Piutang lain-lain	1,760,419,501	929,094,325	Other receivables
Uang jaminan	689,264,000	576,930,000	Deposit
Jumlah	71,985,088,247	80,513,720,575	Total

	31 Juli 2019	31 Januari 2019	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	124,603,007,142	122,352,287,296	Bank loan
Utang usaha	42,003,482,613	39,489,348,055	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	209,665,301	2,338,697,301	Accrued expenses
Jumlah	166,816,155,056	164,180,332,652	Total

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

c. Factors and Financial Risk Management policy

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Company's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Juli 2019 dan 2018.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

Foreign Currency Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

There is no hedging foreign currency formally on July 31, 2019 and 2018.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

The Company controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Juli 2019 dan 2018, masing-masing sebesar 58,56% dan 59,34%.

Risiko kredit (Lanjutan)

Rasio utang bersih kas setara kas bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Juli 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	31 Juli 2019	31 Juli 2018
Jumlah utang bank	124,603,007,142	114,420,278,067
Dikurangi kas dan bank	2,899,181,344	3,365,914,633
Pinjaman dan utang bersih	121,703,825,798	111,054,363,434
Ekuitas neto	207,813,752,363	187,151,682,770
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	58,56%	59,34%

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on July 31, 2019 and 2018, respectively by 58,56% and 59,34%.

Credit risk (Continued)

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on July 31, 2019 and 2018 were as follows:

Total bank loan
Less: cash and bank
Other Loan and net account payable
Net equity
Other Loan and net account payable to equity ratio

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Juli 2019 dan 31 Januari 2019
Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Juli 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As at July 31, 2019 and January 31, 2019
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS****a. Benteler Distribution Singapore Ltd**

Perjanjian Purchase Order, No. 1140/2019 tanggal 17 Juni 2019 atas Benteler Distribution Singapore Ltd, dengan nominal sebesar EUR437.632,90.

a. Benteler Distribution Singapore Ltd

Purchase Order Agreement No. 1140/2019 date June 17, 2019 based on Benteler Distribution Singapore Ltd, with a nominal amount of EUR437,632.90.

b. PT Mahardika Permata Mandiri

Perjanjian Purchase Order, No. 514/2019 tanggal 11 Maret 2019 atas PT Mahardika Permata Mandiri, dengan nominal sebesar Rp2.800.000.000.

b. PT Mahardika Permata Mandiri

Purchase Order Agreement, No. 514/2019 date March 11, 2019 based on PT Mahardika Permata Mandiri, with a total nominal Rp2.800.000.000.